

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan dibuat dengan tujuan supaya mudah dipahami dengan jelas oleh penggunanya. Penyajian tidak boleh menyesatkan atau ambigu. Pengguna harus dapat memahami informasi yang disajikan secara jelas. Menurut Standar Akuntansi Internasional (IAS) 1 untuk mencapai hal ini, laporan keuangan tahunan harus berisi pengungkapan penuh dan tingkat transparansi yang lebih tinggi. Thompson dan Yeung (2001) berpendapat bahwa bagi perusahaan, untuk menjadi transparan, perusahaan harus melakukan pengungkapan. Ini berarti menyediakan secara penuh dan terus terang mengenai detail aktifitas perusahaan. Pengungkapan laporan tahunan dibagi menjadi dua, yaitu pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) yang bentuk pengungkapannya sudah diatur oleh lembaga yang berwenang dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) yang merupakan tambahan pengungkapan minimum yang telah ditetapkan (Healy dan Palepu, 1993).

Transparansi perusahaan dapat didefinisikan sebagai ketersediaan informasi relevan yang dapat dipercaya tentang kinerja secara berkala, posisi keuangan, peluang investasi, tata kelola, nilai dan risiko perusahaan yang memperjualkan kepemilikan pada publik (Bushman *et al.*, 2004). Dengan kata lain, semakin banyak perusahaan mengungkapkan mengenai angka yang terkandung dalam laporan keuangan, maka tingkat transparansi semakin besar.

Tujuan laporan keuangan adalah untuk meningkatkan transparansi dan memberikan kualitas tinggi laporan tahunan untuk meningkatkan luas pengungkapan.

Pengungkapan laporan tahunan dapat dikategorikan sebagai pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) yang diatur oleh Badan Pengawas Pasar Modal serta pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) yang merupakan pengungkapan yang diberikan oleh perusahaan sebagai tambahan yang dari pengungkapan wajib. Penelitian ini memfokuskan kepada pengungkapan sukarela. Menurut Healy dan Palepu (1993), pengungkapan sukarela merupakan salah satu cara bagi manajer untuk memperbaiki kredibilitas pelaporan keuangannya.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan sukarela sudah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti, antara lain Jouirou dan Chenguel (2014) yang meneliti hubungan antara ukuran perusahaan, tingkat leverage, konsentrasi kepemilikan, independensi direktur, umur, profitabilitas, ukuran KAP, dan tipe industri dengan luas pengungkapan sukarela di Tunisia. Selain itu, Hossain dan Hammami (2009) yang meneliti tentang umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, kompleksitas perusahaan, dan *asset in place*.

Penelitian ini menggunakan beberapa faktor yang sering dikaitkan dengan luas pengungkapan sukarela yaitu ukuran perusahaan, struktur kepemilikan publik, tingkat leverage dan profitabilitas,. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap luas pengungkapan sukarela pada dasarnya dijelaskan oleh teori keagenan. Menurut Jensen dan Meckling (1979) biaya keagenan meningkat sejalan dengan meningkatnya jumlah modal eksternal dan ukuran perusahaan. Hal ini

menyebabkan peningkatan manfaat hubungan kontrak antara pemegang saham, kreditur dan manajer bersamaan dengan ukuran perusahaan. Teori keagenan juga membahas tentang pengaruh struktur kepemilikan terhadap pengungkapan perusahaan. Dilihat dari perspektif teori keagenan, antara kepemilikan tersebar dan pengungkapan sukarela perusahaan memiliki hubungan positif (Jensen dan Meckling, 1979). Hubungan tersebut terjadi karena adanya pemegang saham, sehingga terdapat dorongan pemisahan manajemen dari pemegang saham dan asimetri informasi yang dominan, ini bisa diatasi dengan menyediakan informasi sebanyak mungkin, agar laporan keuangan transparan. Selain itu, Teori keagenan juga membahas mengenai hubungan luas pengungkapan sukarela dan tingkat *leverage*. Perusahaan akan cenderung untuk mengungkapkan lebih banyak informasi di laporan tahunan ketika perusahaan berniat untuk meningkatkan modal melalui pinjaman karena terdapat situasi yang memungkinkan adanya asimetri informasi antara kreditur dan perusahaan (Jensen dan Meckling, 1979). Perusahaan yang mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi akan cenderung untuk mengungkapkan laporan sukarejanya lebih banyak ke pasar untuk mengurangi asimetri informasi (Eccles *et al.*, 2002). Singhvi dan Desai (1971) berpendapat bahwa profitabilitas penting untuk memotivasi manajer supaya mengungkapkan informasi lebih luas dalam rangka meningkatkan kepercayaan investor.

Berikut ini adalah beberapa penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan sukarela dengan hasil berbeda-beda. Jouirou dan Chenguel (2014) dan Adelopo (2011) meneliti pengaruh ukuran perusahaan terhadap luas pengungkapan sukarela. Jouirou dan Chenguel (2014) menemukan

hubungan positif, sedangkan hasil penelitian Adelopo (2011) tidak memiliki hubungan signifikan antara ukuran perusahaan dan luas pengungkapan sukarela. Pengaruh porsi kepemilikan saham oleh publik terhadap pengungkapan diteiti oleh Jouirou dan Chenguel (2014) serta Barako (2007) yang menemukan hubungan positif, sedangkan Adelopo (2011) dan Barac *et al* (2014) tidak menemukan hubungan signifikan. Faktor lain yang mempengaruhi pengungkapan sukarela adalah *leverage* yang diteliti oleh Chow dan Boren (1987) dan Barako (2007) yang mendapatkan hasil positif signifikan, sedangkan Adelopo (2011) mendapatkan hasil negatif. Pengaruh profitabilitas terhadap luas pengungkapan sukarela diteliti oleh Barako (2007) yang menunjukkan secara empiris terdapat hubungan positif, sebaliknya Hossain dan Hammami (2009) menunjukkan hubungan tidak signifikan dari uji statistik mereka.

Investor membutuhkan informasi keuangan untuk tujuan pengambilan keputusan keuangan. Semua pembuat keputusan memiliki kerangka informasi apa yang dibutuhkan untuk mencapai beberapa tujuan tergantung pada kemampuan mental dan pengalaman (Zareian *et al.*, 2012). Salah satu tujuan utama dari pelaporan informasi akuntansi adalah untuk membantu pengguna informasi memprediksi imbal hasil dari investasi. Imbal hasil investasi yang ditanam oleh investor di pasar saham dipengaruhi oleh informasi keuangan yang diberikan oleh manajemen (Nelissen, 2007). Selain itu, para investor menggunakan informasi keuangan untuk memperkirakan tingkat imbal hasil saham. Zareian *et al* (2012) berpendapat bahwa tingkat pengaruh informasi akuntansi cukup rumit. Tapi karena investor berinvestasi pada suatu unit ekonomi ketika mereka memiliki

cukup informasi, manajemen mengembangkan rencana dan kebijakan untuk mencapai tingkat pengungkapan informasi pasar modal yang ringkas supaya dapat dikomunikasikan secara efektif kepada investor dan meningkatkan pengetahuan investor tentang saham sehingga dapat dimanfaatkan saat pengambilan keputusan. Zareian *et al* (2012) mengaitkan pengungkapan sukarela dengan imbal hasil investasi.

Berdasarkan uraian di atas, masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian dari peneliti-peneliti sebelumnya mengenai luas pengungkapan sukarela dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai pengaruh ukuran perusahaan, struktur kepemilikan publik, *leverage*, dan profitabilitas terhadap *voluntary disclosure* laporan tahunan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar pada BEI serta hubungan antara luas pengungkapan sukarela dengan *stock return* lebih mendalam.

1.2. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap luas pengungkapan sukarela laporan tahunan pada perusahaan yang terdaftar pada BEI?
2. Apakah struktur kepemilikan publik berpengaruh terhadap luas pengungkapan sukarela laporan tahunan pada perusahaan yang terdaftar pada BEI?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap luas pengungkapan sukarela laporan tahunan pada perusahaan yang terdaftar pada BEI?

4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap luas pengungkapan sukarela laporan tahunan pada perusahaan yang terdaftar pada BEI?
5. Apakah luas pengungkapan sukarela berpengaruh terhadap *stock return* pada perusahaan yang terdaftar di BEI?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap luas pengungkapan sukarela laporan tahunan pada perusahaan yang terdaftar pada BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan publik terhadap luas pengungkapan sukarela laporan tahunan pada perusahaan yang terdaftar pada BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap luas pengungkapan sukarela laporan tahunan pada perusahaan yang terdaftar pada BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap luas pengungkapan sukarela laporan tahunan pada perusahaan yang terdaftar pada BEI.
5. Untuk mengetahui apakah luas pengungkapan sukarela memiliki hubungan yang signifikan terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat memberi pertimbangan tambahan kepada manajemen atau pengambil keputusan lainnya dalam mengambil keputusan.
2. Bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang mendalam tentang pengaruh ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, tingkat leverage dan profitabilitas terhadap luas pengungkapan sukarela perusahaan serta hubungan luas pengungkapan sukarela terhadap *stock return*.
3. Bagi akademisi, penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan penelitian bagi peneliti selanjutnya.
4. Bagi pengguna laporan tahunan eksternal, hasil penelitian ini sebagai masukan untuk pengambilan keputusan dalam rencana melakukan investasi bagi investor. Sedangkan bagi kreditur dapat membantu dalam pengambilan keputusan pemberian pinjaman.
5. Bagi Bapepam dan Bursa Efek Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan pengungkapan informasi yang perlu diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara umum penelitian ini terdiri dari lima bab yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya.

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian tentang faktor-faktor

yang mempengaruhi luas pengungkapan sukarela seperti ukuran perusahaan, struktur kepemilikan publik, tingkat *leverage*, dan tingkat profitabilitas, serta pengaruh luas pengungkapan sukarela terhadap *stock return* yaitu karena adanya ketidakkonsistenan dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Kemudian menjelaskan rumusan masalah yaitu “Apakah ukuran perusahaan, struktur kepemilikan publik, tingkat *leverage*, dan tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap luas pengungkapan sukarela? Serta apakah luas pengungkapan sukarela berpengaruh terhadap *stock return* ?”, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian dan sistematika penulisan skripsi yang merupakan deskripsi setiap bab tentang penelitian ini.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini akan menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini seperti *signaling theory*, *agency theory*, laporan tahunan, pengungkapan, pengungkapan sukarela, pengukuran pengungkapan sukarela, menjelaskan masing-masing variabel yaitu ukuran perusahaan, struktur kepemilikan publik, tingkat *leverage*, tingkat profitabilitas, serta *stock return*. Penelitian sebelumnya membahas tentang berbagai penelitian sejenis yang telah dilakukan dan membandingkan hasil dari penelitian-penelitian tersebut. Kerangka konseptual digunakan untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian secara ringkas.

Bab 3 Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang pendekatan yang digunakan dalam penelitian, pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan

kuantitatif. Kemudian menguraikan data yang dibutuhkan oleh peneliti dan prosedur yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan untuk melakukan perhitungan masing-masing variabel dan pengujian yang akan dilakukan untuk mengetahui hubungan antara ukuran perusahaan, struktur kepemilikan publik, tingkat *leverage*, dan tingkat profitabilitas terhadap luas pengungkapan sukarela serta hubungan antara luas pengungkapan sukarela terhadap *stock return*. Penelitian ini menggunakan model data panel dalam melakukan pengujiannya. Program yang digunakan adalah *Eviews*.

Bab 4 Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian yaitu perusahaan yang masuk dalam indeks LQ 45 pada tahun 2010-2014, dan menguraikan proses pengujian data untuk meneliti hubungan antara ukuran perusahaan, struktur kepemilikan publik, tingkat *leverage*, dan tingkat profitabilitas terhadap luas pengungkapan sukarela serta hubungan antara luas pengungkapan sukarela terhadap *stock return*, serta hasil pembahasan dari rumusan masalah dengan menggunakan landasan teori yang dijelaskan pada Bab 2.

Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini peneliti menyimpulkan dari apa yang telah diteliti, kemudian memberikan saran-saran dan rekomendasi yang dapat memberikan informasi yang membantu dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak manajemen dan pihak-pihak yang berkepentingan.